

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek atau sasaran suatu ilmu yang akan diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kategori fungsionalnya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang-bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.² Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai manajemen guru PAI di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³ Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁴

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Sudarwan Danin (2002) sebagaimana dikutip oleh Mukhammad Saekan adalah sumber data langsung berupa tata situasi alami dan peneliti adalah instrument kunci

¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajara, Yogyakarta, 2004 hlm. 7

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 14

⁴ *Ibid*, hlm. 15

bersifat deskriptif, lebih menekankan pada makna proses ketimbang hasil, analisis data bersifat induktif, dan makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.⁵

B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus melalui wawancara dengan Guru pendidikan agama Islam (PAI), Kepala Sekolah, dan siswa di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Peneliti memperoleh data sekunder ini menggunakan metode dokumentasi. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai pendukung dan informasi tambahan tentang topik yang akan dibahas, yaitu data dokumentasi, maupun arsip-arsip MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh *Spradley* dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁸ Oleh karena itu populasi dalam penelitian

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 12-16

⁶ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 308

⁷ *Ibid*, hlm. 309

⁸ *Ibid*,. hlm. 297

ini adalah situasi sosial di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, dengan alasan guru PAI di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah banyak yang sudah tersertifikasi serta banyak informasi dan hal penting yang dapat diperoleh peneliti dalam rangka menyelesaikan Penelitian yang berjudul “*Implementasi Manajemen Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogik di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus*”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁹ Beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah pengamatan dengan berpartisipasi (*participant observation*). Wawancara secara mendalam (*in-depth interviewing*), penyelidikan sejarah hidup (*life historical investigation*), dan analisis dokumen atau *content analysis* (analisis konten).¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Pengamatan dengan berpartisipasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data, yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti.¹¹ Dalam hal ini peneliti akan mengamati serta berpartisipasi di dalamnya untuk mengetahui *implementasi manajemen guru PAI dalam meningkatkan kemampuan pedagogik di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus*”.

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 110

¹⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 221

¹¹ *Ibid*, hlm. 221

b. Wawancara secara mendalam

Yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung.¹²

Dalam metode wawancara ini, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan guru pendidikan agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus untuk mengetahui manajemen guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan pedagogik. Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala madrasah untuk manajemen guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan pedagogik di Madrasah Aliyah NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. Serta wawancara dengan siswa untuk mengetahui proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹³

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data langsung berupa arsip-arsip untuk mengetahui gambaran tentang Madrasah Aliyah NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, berupa aneka data, data tenaga pendidik dan pengalaman mengajar, dan hasil evaluasi kinerja guru.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji kredibilitas yakni dengan cara:¹⁴

- a. Memperpanjang masa pengamatan, memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat mengujiinformasi dari responden, dan untuk membangun

¹² Neong Muhadjir, *op.cit*, hlm. 13

¹³ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 135

¹⁴ Masrukhin, *op.cit*, hlm. 229

kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

- b. Pengamatan yang terus-menerus, untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
- d. *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- e. Mengadakan member check yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada datya, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

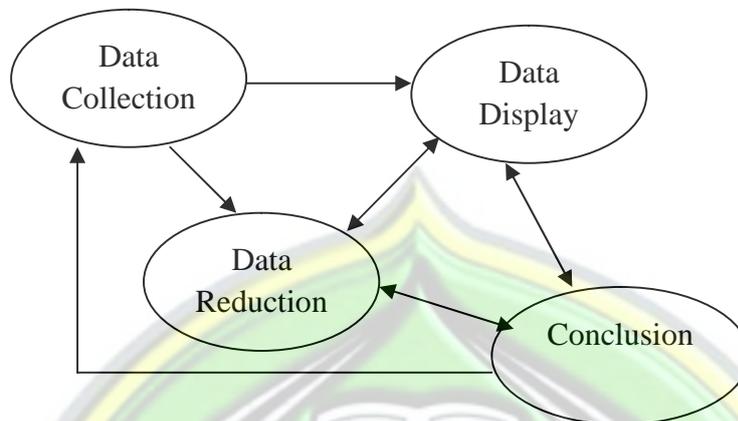
F. Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.¹⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁶

¹⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 126

¹⁶ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 337-345

Gambar: 3.1
Analisis Data



a. Data reduksi (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian data (data display)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi (concluding drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dan secara umum karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka agar memperoleh data-data yang valid, maka data yang terkumpul akan penulis analisa dengan metode *Induktif*, yaitu metode yang pembahasannya berangkat dari faktor yang bersifat khusus atau peristiwa konkrit, kemudian dari faktor tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

